

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Redesain *Environmental Graphic* bagi Museum Sri Baduga penting untuk dilakukan, demi tercapainya visi dan misi museum, yakni mengajarkan sejarah, budaya, pengetahuan, dan segala hal mengenai Jawa Barat, khususnya Ranah Sunda. Melalui desain *Environmental Graphic* yang baik, tersusum rapi, terarah, dan berkorelasi, maka maksud dan pesan museum akan dimengerti oleh pengunjung museum.

Berdasarkan pembahasan dan penganalisisan permasalahan serta perancangan dan pembahasan karya, berikut ini akan dijabarkan hal-hal yang penting dalam penelitian, yaitu sebagai berikut.

- 1) Melalui pengelolaan dan penataan Museum Negeri Sri Baduga Bandung yang mengangkat unsur-unsur Jawa Barat di dalamnya, maka isi dan pesan dari museum, bahwa Museum Negeri Sri Baduga merupakan pusat informasi mengenai sejarah, pengetahuan, dan budaya Sunda dapat jelas dan dimengerti oleh pengunjung museum.
- 2) Peneliti merancang dan mendesain *sign system* di dalam maupun luar Museum Negeri Sri Baduga Bandung dengan menggunakan unsur bentuk dan warna di dalam logo, agar museum dapat menjadi pusat pengetahuan dan kebudayaan Sunda, melalui media dan aplikasi visual seperti *Environmental Graphic*, serta media promosi seperti tiket museum, *x-banner*, dan pin.

Peneliti mendapatkan pembelajaran bahwa Museum Negeri Sri Baduga kaya akan pengetahuan dan kebudayaan Jawa Barat, terutama dari Ranah Sunda. Museum ternyata bukan merupakan tempat yang membosankan, tapi sumber informasi yang lengkap mengenai asal mula kehidupan yang ada pada zaman ini. Peneliti terpacu untuk dapat

mengunjungi museum-museum di Kota Bandung, dan memperluas wawasan dan budaya mengenai Indonesia, khususnya Kota Bandung.

## **5.2 Saran**

Sehubungan dengan kesimpulan yang telah ditegaskan di atas, berikut ini akan dijelaskan langkah-langkah yang dapat ditempuh oleh khalayak, khususnya target *audience* (siswa SD dan orang tua), pihak Museum Negeri Sri Baduga Bandung, masyarakat, dan Pemerintah Daerah Kota Bandung, sebagai implikasi atau konsekuensi dari hal-hal yang telah ditemukan dalam penelitian ini.

### **5.2.1 Saran Bagi Siswa SD dan Orang Tua**

Siswa Sekolah Dasar di Bandung dapat meningkatkan minat untuk mengunjungi Museum Sri Baduga Bandung agar mendapatkan informasi mengenai sejarah dan perkembangan Jawa Barat. Orang tua murid dapat mulai menanamkan rasa cinta museum kepada anak-anak, karena melalui museum, anak akan mendapatkan pengetahuan sambil melihat secara langsung benda-benda sejarah, baik yang nyata maupun replika, sehingga dapat membantu meningkatkan pengetahuan anak mengenai budaya Sunda.

### **5.2.2 Saran Bagi Pihak Museum Sri Baduga**

Museum Sri Baduga perlu melakukan pembenahan dari segi *Environmental Graphic* dan promosi, serta me-redesain *Environmental Graphic* yang memiliki korelasi baik di dalam maupun di luar museum, dan juga memasukkan unsur budaya Jawa Barat di dalam *Environmental Graphic* dan museum. Melalui *Environmental Graphic* yang jelas, rinci, runtut, dan mengandung unsur budaya Sunda, maka pesan dan informasi yang hendak disampaikan oleh museum akan sampai kepada pengunjung. Museum juga

perlu melakukan perbaikan dari segi promosi, agar dapat meningkatkan jumlah pengunjung dan layak disebut segitiga emas museum di Kota Bandung.

### **5.2.3 Saran Bagi Masyarakat dan Pemerintah Daerah Kota Bandung**

Masyarakat dan Pemerintah Daerah Kota Bandung dapat lebih peduli dan mulai membenahi dan memperbaiki segala sarana yang terdapat di Museum Sri Baduga, karena Museum Sri Baduga berisi benda-benda bersejarah yang mengandung pengetahuan dan kebudayaan Jawa Barat. Melalui museum, pemerintah dan masyarakat Bandung mendapatkan pembelajaran mengenai bagaimana kehidupan para pendahulu, sehingga dapat mengambil unsur yang baik untuk dapat menjadi bekal bagi kehidupan selanjutnya.